

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Persada Hospital merupakan rumah sakit swasta tipe B yang terletak di Malang Kota tepatnya di Kompleks Araya Business Center Jalan Panji Suroso Kav. II-I, Purwodadi, Kecamatan Blimbing. Pelayanan kesehatan di Persada Hospital antara lain rawat jalan, rawat inap, IGD, ruang intensif, dan kamar operasi.

Dalam pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, serta bahan habis pakai di Persada Hospital ada penanggung jawabnya yakni seorang apoteker sebagai Kepala Instalasi Farmasi Rumah Sakit dimana, di Persada Hospital dikenal sebagai Supervisor Farmasi dimana hal ini sesuai dengan Permenkes RI nomor 72 tahun 2016. Pengelolaan perbekalan farmasi di rumah sakit yang sesuai dengan Permenkes RI nomor 72 tahun 2016 antara lain meliputi pemilihan, perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, penarikan, pemusnahan, pengendalian dan administrasi. Untuk pelayanan farmasi klinik meliputi pengkajian, pelayanan resep, penelusuran Riwayat penggunaan obat, rekonsiliasi obat, pelayanan informasi obat atau PIO, konseling pasien, visitasi pasien di bangsal-bangsal, pemantaun terapi obat atau PTO, monitoring efek samping obat atau MESO, evaluasi penggunaan obat atau EPO, dispensing sediaan steril dimana Persada Hospital telah melakukan pelayanan kefarmasian sesuai dengan Permenkes RI Nomor 72 Tahun 2016.

Dengan tujuan mendukung terciptanya Sarjana Farmasi yang siap bekerja dan mempersiapkan Sarjana Farmasi yang untuk melanjutkan profesi apoteker untuk itu Program Studi Farmasi Universitas Ma Chung mengadakan kurikulum Praktik Kerja Lapangan untuk itu Universitas Ma Chung menjalin kerja sama dengan instansi rumah sakit Persada Hospital Malang. Dimana program PKL ini dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2023 hingga 3 Agustus 2023 dan diharapkan dari adanya program ini mahasiswa mampu membandingkan antara apa yang telah didapatkan pada masa perkuliahan dan yang ada di Persada Hospital Malang.

1.2 Batasan Masalah

Laporan PKL ini membahas mengenai pelayanan kefarmasian meliputi pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan Bahan Medis Habis Pakai serta studi kasus evaluasi obat pada pasien gagal ginjal kronis dengan komorbi anemia dan gagal jantung di Persada Hospital.

1.3 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1.3.1 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Adapun tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan di Persada Hospital adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat memperoleh gambaran kerja yang sesungguhnya dan mendapatkan pengalaman mengenai Farmasi Klinis yang belum pernah didapatkan selama perkuliahan.
2. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk menerapkan ilmu secara teori maupun keterampilan, khususnya terkait Farmasi Klinis.
3. Mahasiswa dapat membandingkan kesesuaian teori yang didapatkan pada saat proses belajar diperkuliahan dengan praktek nyata.
4. Mahasiswa memiliki bekal yang dijadikan untuk persiapan diri saat masuk ke dalam dunia kerja maupun dalam masyarakat.
5. Meningkatkan kompetensi kerja mahasiswa.
6. Mampu untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja khususnya pada bidang Farmasi Klinis.

1.3.2 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Adapun manfaat dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan di Persada Hospital adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung serta mengenal lebih lagi hubungan keterkaitan antara ilmu yang telah diterima dalam dunia perkuliahan dengan yang ada dalam dunia kerja.
 - b. Dapat mengukur kemampuan pribadi yang dimiliki dalam menjalankan tugas di tempat PKL dan pengalaman untuk terjun di dunia kerja.

- c. Dapat mengetahui lebih jauh mengenai cara berkomunikasi yang baik dalam dunia kerja yang sesungguhnya
- 2. Bagi Universitas
 - a. Memperkenalkan program studi farmasi Universitas Ma Chung.
 - b. Evaluasi kesesuaian kurikulum dengan perkembangan dunia farmasi.
 - c. Evaluasi untuk penyempurnaan kurikulum di masa mendatang.
- 3. Bagi Instansi
 - a. Sarana hubungan antara rumah sakit dan lembaga pendidikan Program Studi Farmasi untuk kerja sama lebih lanjut baik bersifat akademis maupun bersifat organisasi.
 - b. Sarana untuk mengetahui kualitas pendidikan di Program Studi Farmasi.
 - c. Bahan pertimbangan dalam menentukan kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan oleh rumah sakit yang bersangkutan, dilihat dari segi sumber daya manusia yang dihasilkan Lembaga Pendidikan Tinggi.
 - d. Membantu tugas dari karyawan rumah sakit dalam bidang yang berhubungan dengan pekerjaan yang bersangkutan.

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama calon tenaga kerja sehingga memudahkan dalam proses pencairan tenaga